

**DAMPAK PERILAKU HIDUP NYAMUK *Aedes Aegypti* TERHADAP  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE:  
SEBUAH TINJAUAN LITERATUR**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelara Sarjana Kedokteran

Oleh

FACHRI HUSAINI ADHIATMA  
NIM : 1810313029

Pembimbing :

Dr. Adrial, M.Kes  
Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025

## ABSTRACT

### THE IMPACT OF AEDES AEGYPTI BEHAVIOURS ON THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER: A NARRATIVE REVIEW

By

Fachri Husaini Adhiatma, Adrial, Citra Manela, Husnil Wardiyah, Lili Irawati,  
Abdiana

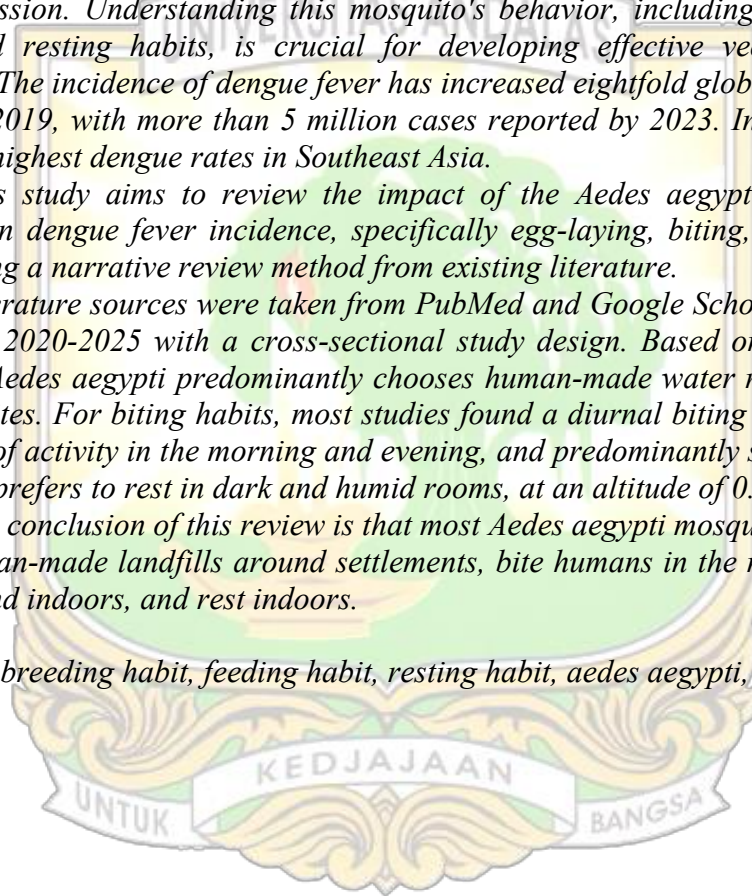
*The Aedes aegypti mosquito is the primary vector of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), and its bionomic characteristics and behavior significantly influence its transmission. Understanding this mosquito's behavior, including egg-laying, biting, and resting habits, is crucial for developing effective vector control strategies. The incidence of dengue fever has increased eightfold globally between 2000 and 2019, with more than 5 million cases reported by 2023. Indonesia has one of the highest dengue rates in Southeast Asia.*

*This study aims to review the impact of the Aedes aegypti mosquito's behavior on dengue fever incidence, specifically egg-laying, biting, and resting habits, using a narrative review method from existing literature.*

*Literature sources were taken from PubMed and Google Scholar covering the period 2020-2025 with a cross-sectional study design. Based on the results obtained, Aedes aegypti predominantly chooses human-made water reservoirs as breeding sites. For biting habits, most studies found a diurnal biting pattern with two peaks of activity in the morning and evening, and predominantly sucks human blood and prefers to rest in dark and humid rooms, at an altitude of 0.7m to 2.8m.*

*The conclusion of this review is that most Aedes aegypti mosquitoes tend to breed in man-made landfills around settlements, bite humans in the morning and evening, and indoors, and rest indoors.*

**Keywords:** *breeding habit, feeding habit, resting habit, aedes aegypti, DHF*



## ABSTRAK

### DAMPAK PERILAKU HIDUP NYAMUK *Aedes Aegypti* TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Oleh

Fachri Husaini Adhiatma, Adrial, Citra Manela, Husnil Wardiyah, Lili Irawati, Abdiana

Nyamuk *Aedes aegypti* adalah vektor utama Demam Berdarah Dengue (DBD), dan karakteristik bionomik serta perilaku hidupnya sangat mempengaruhi penularan penyakit ini. Memahami perilaku hidup nyamuk ini yang mencakup kebiasaan bertelur, kebiasaan menggigit, dan kebiasaan beristirahat, sangat penting untuk mengembangkan strategi pengendalian vektor yang efektif. Insiden DBD telah meningkat delapan kali lipat secara global antara tahun 2000 hingga 2019, dengan lebih dari 5 juta kasus dilaporkan pada tahun 2023. Di Indonesia, tingkat penyebaran DBD termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau gambaran dampak perilaku hidup nyamuk *Aedes aegypti* terhadap kejadian DBD khususnya kebiasaan bertelur, kebiasaan menggigit, dan kebiasaan beristirahat, menggunakan metode tinjauan naratif dari literatur yang ada.

Sumber literatur diambil dari *PubMed* dan *Google Scholar* yang mencakup rentang tahun 2020-2025 dengan desain studi *cross-sectional*. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, *Aedes aegypti* lebih dominan memilih tempat perindukan pada Tempat Penampungan Air (TPA) buatan manusia. Untuk kebiasaan menggigit, sebagian besar penelitian menemukan pola gigitan diurnal dengan dua puncak aktivitas pada pagi dan sore hari, dan dominan menghisap darah manusia serta lebih memilih beristirahat di dalam ruangan yang gelap dan lembab, pada ketinggian 0,7m hingga 2,8m.

Kesimpulan dari tinjauan ini adalah sebagian besar nyamuk *Aedes aegypti* cenderung berkembang biak di TPA buatan manusia di sekitar pemukiman, menggigit manusia pada pagi dan sore hari, serta di dalam ruangan, dan beristirahat di dalam ruangan.

**Kata kunci:** kebiasaan bertelur, kebiasaan menggigit, kebiasaan beristirahat, *aedes aegypti*, DBD